

**PERANAN HUKUMAN (TA'ZIR) TERHADAP  
KETERAMPILANKALAM**

**(Studi Kasus di Asrama As-Shofiyah Pondok Pesantren Putri Tarbiyatut  
Tholabah Kranji Lamongan )**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

**Oleh:**

**FAIZAH  
09420002**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2013**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Faizah

NIM : 09420002

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini tidak terdapat karya serupa yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain, dan skripsi saya ini adalah asli karya sendiri, bukan plagiasi dari hasil skripsi karya orang lain. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 13 Juni 2013

Yang Menyatakan



Faizah

09420002

## **SURAT PERNYATAAN BERJILBAB**

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Faizah

NIM : 09420002

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Jurusan PBA Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam Ijazah Strata Satu saya).

Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak Ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran ridha Allah.

Yogyakarta, 13 Juni 2013

Yang Membuat Pernyataan



Faizah

09420002



## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi Sdr. Faizah

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Faizah

NIM : 09420002

Judul Skripsi : Peranan Hukuman (*Ta'zīr*) Terhadap Keterampilan *Kalām* (Studi Kasus Di Asrama As-Shofiyah Pondok Pesantren Putri Tarbiyatut Tholabah Kranji Lamongan)

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/ Program Studi Tarbiyah/PBA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Bidang pendidikan Agama Islam

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 31 Mei 2013

Pembimbing

Sigit Purnama, M.Pd

NIP : 19800131 200801 1005

**PERBAIKAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR**

Nama : Faizah  
NIM : 09420002  
Semester : VIII  
Jurusan/Program Studi : PBA  
Judul Sripsi/Tugas Akhir : Peranan Hukum (ta'zīr) Terhadap Keterampilan *Kalām* (Studi Kasus di Asrama As-Shofiyah Pondok Pesantren Putri Tarbiyatut Tholabah Kranji Lamongan)

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
1	Abstrak B. Arab		Kata التجريد sebaiknya diganti dengan الموجز atau الملخص , perbaiki kesalahan pada abstrak Arab. mintalah orang lain mentashih sehingga menjadi baik semuanya.

Tanggal selesai revisi:  
03 Juli 2013

Mengetahui :  
Penguji I

Nurhadi, M.A.  
NIP. : 19680727 199703 1 001  
(Setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah:  
Yogyakarta, 01 Juli 2013

Yang menyerahkan  
Penguji I

Nurhadi, M.A.  
NIP. : 19680727 199703 1 001  
(Setelah Munaqasyah)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang.

**PERBAIKAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR**

Nama : Faizah  
NIM : 09420002  
Semester : VIII  
Jurusan/Program Studi : PBA  
Judul Sripsi/Tugas Akhir : Peranan Hukuman (*ta'zīr*) Terhadap Keterampilan *Kalām* (Studi Kasus di Asrama As-Shofiyah Pondok Pesantren Putri Tarbiyatut Tholabah Kranji Lamongan)

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
1			Perbaiki teknik penulisan, kalimat efektif, huruf besar, tanda baca dan pengetikan footnote.

Tanggal selesai revisi:  
03 Juli 2013

Mengetahui :  
Penguji II

Nisa Syuhda, M.Hum.  
NIP. : 19751029 200501 2 006  
(Setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah:  
Yogyakarta, 01 Juli 2013

Yang menyerahkan  
Penguji II

Nisa Syuhda, M.Hum.  
NIP. : 19751029 200501 2 006  
(Setelah Munaqasyah)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang.



**PENGESAHAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR**

Nomor : UIN.02/DT./PP.009/118/2013

Skrripsi/Tugas Ahir dengan judul : Peranan Hukuman (*ta'zīr*) Terhadap Keterampilan *Kalām* (Studi Kasus di Asrama As-Shofiyah Pondok Pesantren Putri Tarbiyatut Tholabah Kranji Lamongan)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Faizah  
NIM : 09420002  
Telah dimunaqasyahkan pada : 01 Juli 2013  
Nilai munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

**TIM MUNAQASYAH :**

Ketua Sidang

Sigit Purnama, M.Pd.

NIP : 19800131 200801 1 005

Penguji I

Nurhadi, M.A.

NIP : 19680727 199703 1 001

Penguji II

Nisa Syuhda, M.Hum.

NIP : 19751029 200501 2 006

Yogyakarta, 08 JUL 2013

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si

NIP. 19590525 198503 1 005

## *Motto*

تعلّموا العربية وعلّموا الناس

*Pelajarilah bahasa Arab dan ajarkanlah ia  
pada orang-orang.<sup>1</sup>*

---

<sup>1</sup> <http://ta-alluman.blogspot.com/2011/10/memahami-ayat-alquran-dan-hadist-dengan> 29.  
html. Ditulis oleh Ibnu Abdillah Al-Katibiy, diakses pada tanggal 28 Mei 2013, jam 21.00.

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Kupersembahkan karya sederhana ini*

*kepada almamater tercinta:*

*Jurusan Bahasa Arab Fakultas Ilmu*

*Tarbiyah Dan Keguruan*

*Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga*

*Yogyakarta.*

## ABSTRAK

**FAIZAH**, Peranan Hukuman (*Ta'zir*) Terhadap Keterampilan *Kalam* (Studi Kasus Di Asrama As-Shofiyah Pondok Pesantren Putri Tarbiyatut Tholabah Kranji Lamongan) : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2013.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan hukuman (*takzir*) dan bentuk hukuman yang diterapkan di asrama As-Shofiyah Pondok Pesantren Putri Tarbiyatut Tholabah Kranji Lamongan, peranan pengurus bidang bahasa dalam pelaksanaan hukuman (*ta'zir*) di asrama As-Shofiyah dan peranan hukuman (*takzir*) terhadap keterampilan *kalam* di asrama As-Shofiyah Pondok Pesantren Putri Tarbiyatut Tholabah Kranji Lamongan.

Penelitian ini mengambil latar belakang Asrama As-Shofiyah. Pengumpulan data dilakukan dengan pengamatan, wawancara mendalam dan observasi. Data yang telah terkumpul dari hasil penelitian ini dianalisa dengan menggunakan analisa deskriptif kualitatif. Analisa data dilakukan dengan memberikan makna terhadap data yang berhasil dikumpulkan, dan dari makna itulah dapat ditarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Pelaksanaan hukuman (*ta'zir*) yang diterapkan di asrama As-Shofiyah terhadap santriwati yang melanggar peraturan yang telah ditetapkan adalah dengan mengangkat *jasusah* (mata-mata) untuk mengawasi santriwati yang melanggar peraturan kebahasaan. Jika mata-mata mendapatkan nama-nama santriwati yang melanggar peraturan, maka tugas mata-mata mencatat dan melaporkan kepada pengurus bidang bahasa untuk ditindak lanjuti. Hukuman (*ta'zir*) dilaksanakan satu kali dalam satu minggu, yaitu setiap hari jum'at malam. Bentuk hukuman (*ta'zir*) di asrama As-Shofiyah yaitu berdiri di lapangan sambil menghafalkan 10 kosa kata sampai 20 kosa kata. Disamping itu, santriwati yang melanggar diwajibkan menggunakan kosa kata yang telah dihafalnya dengan teman sebaya yang dikenai hukuman, dan dengan *musyrif* (Pembina Asrama). Selanjutnya santriwati harus menghadap persidangan bagian bahasa. Apabila santriwati melanggar lebih dari tiga kali, maka santriwati diwajibkan membuat *ta'bi* (ringkasan cerita menggunakan bahasa Arab) kemudian diserahkan kepada *musyrif*. (2) Peranan pengurus bidang bahasa dalam pelaksanaan hukuman (*ta'zir*) adalah mendampingi santriwati yang mendapatkan hukuman (*ta'zir*) selama proses hukuman berlangsung, agar pelaksanaan hukuman (*ta'zir*) berjalan dengan tertib dan sesuai dengan aturan yang berlaku. (3) Peranan hukuman (*ta'zir*) terhadap ketarampilan *kalam* di asrama As-Shofiyah memiliki implikasi sangat besar dalam meningkatkan ketarampilan *kalam* santriwati. Dengan adanya hukuman (*ta'zir*) yang diterapkan di asrama As-Shofiyah, santriwati lebih disiplin dalam penggunaan bahasa Arab dan keterampilan *kalam* berjalan dengan baik serta menumbuhkan nilai positif yang nyata bagi setiap santriwati, yaitu berupa kesadaran untuk selalu mentaati peraturan yang telah diterapkan di asrama.

دور التعزير مهارات الكلام (دراسة القضية سكن الصفية بـ معهد الإسلامية للبن  
تربية الطلبة كرانجي لامونجان) قسم التعليم اللغة العربية كلية علوم التربية وتأهيل المعلمين  
سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية يوكياكرتا 2013.

يهدف هذا البحث تصوير تنفيذ التعزير و شكل التعزير في سكن الصفية معهد الإسلامية  
للبنات تربية الطلبة كرانجي لامونجان، ودور مدير تنفيذ التعزير في سكن الصفية و دور التعزير  
مهارة الكلام في سكن الصفية بـ معهد الإسلامية للبنات تربية الطلبة كرانجي .  
هذا البحث يؤخذ من خلفيته سكن الصفية. و جمع البيانات التي لها الباحثة فهي  
الملاحظة، المقابلة الدقيقة والوثائق. والبيانات  
النوعية. تحليل البيانات الذي فعلتها الباحثة مع إعطاء المعنى للبيانات التي تم جمعها الباحثة، فمن  
ذلك المعنى يؤخذ منها .

(1) تنفيذ التعزير طبقتها في سكن الصفية

ينتهك وهي رفعت  
الجاسوسة أسماء الطالبات التي ينتهك الـ  
تنفيذ العقاب التعزير وهو كل ليلة الجمعة. أشكال العقاب التعزير  
سكن الصفية هي يـ م في الميدان مع حفظ . وبجانب ذلك، يجب على الطالبات التي  
ينتهك النظام لإستعمال المفردات مع أقرانه . وبعد ذلك، يجب على الطالبات لتواجه  
محاكمة اللغوية. إذا ينتهك الطالبات ثلاث مرات أو أكثر، يجب على الطالبات يصنعون التعبير ثم  
يسلمه إلى مشرف. (2) تنفيذ العقاب التعزيري وهي  
تنالها مادامت عملية العقاب تواملا، ليكون تنفيذ العقاب التعزيري منظمة ومناسبة مع تطبيق الحكم. (3)  
دور العقاب التعزير في سكن الصفية يملك أكبر التضمين في إرتفاع مهارات الكلام للطالبات. مع وجود  
العقاب التعزيري الذي طبقها المدير في سكن الصفية، تضيف  
العربية، و تكون مهارات الكلام خيرا و قيمة الإيجابي الحقيقي لكل الطالبات بطاعة نظام التي لديها في  
لصفية.

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 Tahun 1987 dan No. 05436/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

### A. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba	b	be
ت	ta	t	te
ث	sḥ	s	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	hḥ	h}	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zḥl	z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sḥd	s}	es (dengan titik di bawah)
ض	dḥd	d}	de (dengan titik di bawah)
ط	tḥ	t}	te (dengan titik di bawah)
ظ	zḥ	z}	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	....'....	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	ki
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em

ن	nun	n	en
و	wau	w	we
ه	ha	h	ha
ء	hamzah	..’..	apostrof
ي	ya	y	ye

## B. Vokal

### 1. Vokal Tunggal

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	A
ِ	Kasrah	i	I
ُ	dammah	u	U

Contoh:

فَعَلَ : fa’ala

ذَكَرَ : zakkira

### 2. Vokal Rangkap

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
اِي	Fathah dan ya	ai	a dan i
اُو	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : kaifa

هَوَّلَ : haula

### 3. Maddah

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ اِي	Fathah dan alif atau ya	a>	a dan garis di atas
اِ اِي	Kasrah dan ya	i>	i dan garis di atas
اُ اِي	dammah dan wau	u>	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ : qala

رَمَى : rama>

قِيلَ : qila

يَقُولُ : yaqulu>

### 4. Ta Marbutah

#### a. Ta Marbutah Hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah huruf t.

Contoh:

مَدْرَسَةٌ : madrasatun

#### b. Ta Marbutah Mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah huruf h.

Contoh:

رِحْلَةٌ : rihlah

#### c. Ta Marbutah yang terletak pada akhir kata dan diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata tersebut dipisah maka transliterasi ta marbutah tersebut adalah huruf h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : raudah al-atfal>

## 5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab di lambangkan dengan tanda ( ˆ ). Transliterasi tanda syaddah atau tasydid adalah berupa dua huruf yang sama dari huruf yang diberi syaddah tersebut.

Contoh:

رَبَّنَا : rabbana>

## 6. Kata Sandang Alif dan Lam

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Contoh:

الشَّمْسُ : asy-syams

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Contoh:

الْقَمَرُ : al-qamaru

## 7. Hamzah

a. Hamzah di awal

Contoh:

أَمْرٌ : umirtu

b. Hamzah di tengah

Contoh:

تَأْخُذُونَ : ta'khuzūna

c. Hamzah di akhir

Contoh:

سَيِّئٌ : syai'un

## 8. Penulisan Kata

Pada dasarnya penulisan setiap kata, baik fi'il, isim maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf

Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh:

فَاَوْفُ الْكَيْلِ وَالْمِيزَانَ : - Fa aufu>al-kaila wa al-mizana  
- Fa auful-kaila wal-mizana

### 9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan seperti yang berlaku dalam EYD, diantara huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang.

Contoh:

: Wa ma>Muhammadun illa>rasulun.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين، الصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين. وعلى آله وصحبه  
أجمعين. (أما بعد)

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan anugerah terbesar berupa akal yang mampu membedakan kita dengan makhluk seluruh alam. Sholawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW, yang telah terpilih sebagai penyampai *Risalah* dan penuntun bagi manusia untuk menuju jalan kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Atas Rahman dan RahimNya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Peranan Hukuman (*ta’zīr*) Terhadap Keterampilan *Kalām* (Studi Kasus Di Asrama As-Shofiyah Pondok Pesantren Putri Tarbiyatut Tholabah Kranji Lamongan)”, sebagai karya ilmiah untuk memenuhi sebagian syaratguna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwasanya penyusunan skripsi ini tidak akan mampu terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang senantiasa membantu. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat pada kesempatan ini penulis ingin menghaturkan ucapan terimakasih dengan sangat kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. H. Ahmad Rodli, M.S.I, Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Sigit Purnama, M.Pd. Selaku pembimbing skripsi yang senantiasa meluangkan waktu, menyumbangkan ide, memberikan

arahan dan bimbingan kepada penulis untuk terselesaikannya skripsi ini.

4. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Seluruh Pengurus dan Santriwati Asrama As-Shofiyah, yang telah memberikan dukungan serta memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian terkait judul skripsi penulis.
6. Kepada sang motivator sejati, Ibu dan Bapak di rumah yang senantiasa memanjatkan do'a dan memberikan motivasi penuh kepada penulis, tanpa restu dan do'a kalian, penulis bukanlah siapa-siapa dan penulis tidak akan mampu menyelesaikan karya ini.
7. Saudara tercinta di rumah, Mbak U'us dan suaminya. Yang selalu memberikan masukan serta dorongan kepada penulis. Meskipun terkadang ngeselin, namun kalian sangat berjasa bagi penulis.
8. Semua teman-teman Kontaran Rindu,Emi,Itul, Mbak Rifa, Imprut, Hidayah, Eka, Bik Ifa, Siska, Mbak Yanah dan Mbak Ning. Terimakasih telah bersedia mendengarkan keluh kesah penulis, walau terkadang terkesan membosankan. Namun kalian selalu ada di hati.
9. Sahabat-sahabat terbaikku, Kholis, Mbak Choir, Mawar, Desi, Ferli, terimakasih untuk semua waktu yang telah kalian berikan, dan selalu siap membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Seluruh sahabat PMII SURO angkatan 2009, terimakasih buat semuanya. Kebersamaan terindah selama ini tidak akan mampu penulis lupakan. Kalian adalah yang terbaik dan selalu ada di hati penulis.
11. Seluruh sahabat @POKER.YO, terimakasih untuk canda tawa yang selalu tertuang kepada penulis. Kebersamaan empat tahun ini sangatlah menginspirasi.
12. Yang terakhir, kepada semua pihak yang terlibat dalam penyelesaian skripsi ini, baik secara langsung ataupun tidak langsung, yang tidak mampu penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih semuanya.

Semoga segala bantuan yang diberikan kepada penulis menjadi amal yang baik yang akan selalu mendapatkan balasan dari Allah SWT.

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dalam karya ilmiah. Hal tersebut penulis sadari karena penulis hanya manusia biasa yang memiliki keterbatasan pengetahuan, walaupun dengan segala daya dan upaya penulis telah curahkan agar mendapatkan hasil maksimal. Namun penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta,

Penulis,



Faizah

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN BERJILBAB.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR.....	iv
HALAMAN PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR .....	v
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR.....	vii
HALAMAN MOTTO .....	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	ix
HALAMAN ABSTRAK.....	x
HALAMAN ABSTRAK ARAB .....	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN .....	xii
KATA PENGANTAR .....	xvii
DAFTAR ISI.....	xx
DAFTAR TABEL.....	xxii
DAFTAR GAMBAR .....	xxiii
<b>BAB I : PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
D. Kajian Pustaka.....	7
E. Kerangka Teori.....	9
F. Metode Penelitian .....	19
G. Sistematika Penulisan .....	25
<b>BAB II : GAMBARAN UMUM ASRAMA AS-SHOFIYAH PONDOK PESANTREN PUTRI TARBIYATUT THOLABAH .....</b>	<b>27</b>
A. Letak Geografis.....	27
B. Sejarah dan Perkembangannya.....	28
C. Visi Misi Asrama As-Shofiyah .....	30
D. Struktur Kepengurusan .....	32
E. Keadaan Santriwati.....	35

<b>BAB III : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>37</b>
A. Pelaksanaan hukuman ( <i>ta'zir</i> ) dan bentuk-bentuk hukuman ( <i>ta'zir</i> ) di asrama as-shofiyah .....	37
B. Peranan pengurus bidang bahasa dalam pelaksanaan hukuman ( <i>ta'zir</i> ) di asrama as-shofiyah .....	50
C. Peranan hukuman ( <i>ta'zir</i> ) terhadap keterampilan <i>kalam</i> di asrama as-shofiyah.....	57
<b>BAB IV : PENUTUP.....</b>	<b>70</b>
A. Kesimpulan .....	70
B. Saran-saran .....	72
C. Kata Penutup .....	73

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**CURRICULUM VITAE**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Alasan santriwati sering melakukan pelanggaran berbahasa..	37
Tabel 2	: Ketertarikan santriwati terhadap bahasa Arab .....	39
Tabel 3	: Data nama santriwati yang melakukan pelanggaran pertama.	42
Tabel 4	: Data nama santriwati yang melakukan pelanggaran kedua ....	43
Tabel 5	: Data nama santriwati yang melakukan pelanggaran ketiga ....	43
Tabel 6	: Kegiatan Mingguan Pengurus Bidang Bahasa Di Asrama As-Shofiyah.....	60

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	: Santriwati saat saat mendapatkan hukuman (ta'zir) di kantor asrama As-Shofiyah.....	45
Gambar 2	: Kosa kata yang diberikan kepada santriwati yang mendapatkan pelanggaran ke dua.....	46
Gambar 3	: Santriwati saat menghadap persidangan dengan pengurus bidang bahasa di asrama As-Shofiyah .....	47
Gambar 4	: Kosa kata mingguan yang ditempelkan di dinding asrama As-Shofiyah.....	49

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang masalah**

Pondok Pesantren Tarbiyatut Tholabah merupakan pondok modern yang di dalamnya terdapat beberapa asrama. Salah satunya asrama As-Shofiyah yang mempunyai sistem bilingual. Sedangkan asrama yang lain bebas dalam berbahasa, karena mereka memiliki latar belakang umum dan tidak dituntut untuk menggunakan bahasa Arab dan Inggris. Asrama As-Shofiyah merupakan asrama khusus untuk siswa Madrasah Aliyah Keagamaan, yakni mulai dari kelas satu sampai kelas tiga dan terdapat tiga kamar di dalamnya.

Kegiatan berbahasa Arab dan Inggris sehari-hari sudah menjadi kebiasaan bagi santriwati asrama As-Shofiyah, karena pada dasarnya santri diwajibkan berkomunikasi menggunakan bahasa Arab dan Inggris di lingkungan asrama tersebut. Sedangkan kegiatan berbahasa Arab dan Inggris sudah ada sejak didirikannya Madrasah Keagamaan yang sekaligus berada di asrama As-Shofiyah.

Adapun tujuan diadakannya kegiatan berkomunikasi menggunakan bahasa Arab dan Inggris di asrama As-Shofiyah adalah agar santri terbiasa dalam berkomunikasi menggunakan Bahasa Arab dan Inggris. Sekaligus melatih mereka agar tidak canggung ketika berbicara menggunakan bahasa tersebut dengan orang Asing. Akan tetapi, yang paling penting ialah untuk melatih santri dalam segi

keterampilan kalam. Karena pada dasarnya di asrama tersebut santri diwajibkan berkomunikasi dan berbicara menggunakan bahasa Arab dan Inggris. Sedangkan yang menjadi kajian penulis disini adalah bahasa Arab.

Di Asrama As-shofiyah sangatlah ditekankan Maharah Kalam terhadap semua santriwati. Sedangkan santriwati mampu mengasah keterampilan kalam melalui kegiatan muhadatsah (percakapan) yang diadakan dua kali dalam seminggu., kegiatan pemberian kosa kata dan kegiatan drama. Kegiatan wajib berbahasa Asing tersebut sudah menjadi peraturan wajib yang ditekankan oleh ketua asrama kepada santri dan menjadi peraturan tetap di asrama As-Shofiyah. Jadi, asrama As-Shofiyah merupakan lingkungan wajib berbahasa.

Tidak hanya nilai positif yang dirasakan oleh ketua dan pengurus asrama, akan tetapi banyaklah hambatan dan rintangan yang membuat pengurus gelisah dalam hal keterampilan berbicara (kalam). Adapun faktor yang menyebabkan keterampilan berbicara (kalam) menjadi merosot adalah karena banyaknya santriwati yang melanggar peraturan dan mengabaikan bahkan menganggap remeh peraturan tersebut.

Untuk melatih kedisiplinan santri agar tertib dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Arab dan supaya santri tidak terus menerus melanggar peraturan yang ditetapkan, maka ketua dan pengurus asrama menerapkan adanya

hukuman (ta'zib) dengan tujuan agar santri takut dan tidak lagi berani melanggar dan menyepelekan peraturan yang telah ditetapkan oleh pengurus.<sup>1</sup>

Tidak di semua pondok pesantren yang menerapkan hukuman (ta'zib) terhadap kedisiplinan berbahasa santriwati. Bahkan dengan bentuk hukuman menghafal kosa kata dan membuat ta'bib>(ringkasan cerita menggunakan bahasa Arab), seperti yang diterapkan di asrama As-Shofiyah. Selain itu, hanya asrama As-Shofiyahlah yang memiliki sistim *bilingual* di antara asrama-asrama yang lainnya yang berada di lingkup pondok pesantren Tarbiyatut Tholabah. Hal tersebutlah yang menjadi keunikan terhadap penelitian yang akan peneliti lakukan.

Seperti yang telah dikatakan oleh Karys dan Ki Hajar Dewantara bahwa disiplin tidak lain adalah peraturan tata tertib yang dilakukan dengan tegas dan keras. Tidak saja disiplin ini menghendaki dilaksanakan segala peraturan dengan teliti dan murni, sampai dalam hal-hal kecil tidak boleh menyimpang sedikitpun. Akan tetapi disiplin menghendaki pula sanksi, yakni kepastian atau keharusan yang dijatuhkannya hukuman kepada siapapun yang melanggar atau mengabaikan peraturan yang telah ditetapkan.<sup>2</sup>

Pada dasarnya hukuman itu dapat berakibat positif, seperti perbaikan tingkah laku secara sadar dari si terhukum dan memperkuat si pelanggar untuk

---

<sup>1</sup> Hasil observasi di Asrama As-shofiyah Kranji pada tanggal 06 Nopember 2012

<sup>2</sup> Karys dan Ki Hajar Dewantara, *Bagian Pertama Pendidikan*, (Yogyakarta: Majelis Luhur Persatuan Taman Siswa, 1997), hlm. 453

menjalankan kebaikan. Akan tetapi hukuman juga akan berakibat negatif, seperti menumbuhkan perasaan balas dendam pada diri si terhukum, menyebabkan anak lebih pandai menyembunyikan pelanggaran dan mengakibatkan si pelanggar kehilangan perasaan bersalah.<sup>3</sup>

Hukuman yang dimaksud dalam pembelajaran bahasa Arab di asrama As-Shofiyah ini adalah hukuman yang bersifat mendidik yang bertujuan agar santriwati dapat menguasai bahasa Arab, baik dari segi kosa kata maupun pelafalan. Meskipun sudah diadakan hukuman bagi santriwati yang melanggar aturan, namun masih banyak dari santriwati yang melanggar peraturan tersebut. Masalah paling dominan yang membuat santriwati sering melanggar peraturan yang telah ditetapkan oleh pengurus adalah masalah latar belakang pendidikan santriwati yang berbeda-beda. Kebanyakan dari mereka memiliki latar belakang pendidikan dari sekolah umum, sehingga mereka tidak pernah diajarkan pelajaran Bahasa Arab. Sehingga pengetahuan mereka tentang bahasa Arab masih sangat minim.

Tujuan diadakannya hukuman (ta'zir) tersebut adalah agar santri takut dan tidak akan melanggar peraturan yang telah ditetapkan, serta keterampilan berbahasa dan berbicara menggunakan bahasa Arab di asrama As-Shofiyah akan berjalan sesuai dengan apa yang diinginkan. Meskipun pada dasarnya masih ada beberapa dari santri yang melanggar peraturan tersebut.

---

<sup>3</sup>EP. Soeparno, Sri HLM. Raharjo, *Kata Serapan Bahasa Barat*, (Semarang: Media Wiyata, 1990), hlm. 44

Dari uraian dan latar belakang masalah di atas, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang bagaimana Peranan Hukuman (ta'zib) Terhadap keterampilan kalam di Asrama As-Shofiyah Pondok Pesantren Putri Tarbiyatut Tholabah Kranji Lamongan, apakah dengan diadakannya hukuman tersebut mampu membantu santri dalam keterampilan kalam, sehingga hukuman tersebut bisa dikatakan efektif ataupun sebaliknya

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari uraian istilah dan latar belakang masalah diatas, kiranya untuk mempermudah dalam penelitian, maka penulis mengambil rumusan masalah dengan fokus masalah peranan hukuman (ta'zib) terhadap keterampilan kalam di asrama As-Shofiyah Pondok Pesantren Putri Tarbiyatut Tholabah Kranji Lamongan. Fokus masalah diatas akan dikaji melalui beberapa pertanyaan, antara lain:

1. Bagaimana pelaksanaan hukuman (ta'zib) dan bentuk hukuman yang diterapkan di asrama As-Shofiyah pondok pesantren Putri Tarbiyatut Tholabah Kranji Lamongan?
2. Bagaimana peranan pengurus bidang bahasa dalam pelaksanaan hukuman (ta'zib) di asrama As-Shofiyah?

3. Bagaimana peranan hukuman (ta'zīr) terhadap keterampilan kalām di asrama As-Shofiyah Pondok Pesantren Putri Tarbiyatut Tholabah Kranji Lamongan?

### **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui pelaksanaan dan bentuk-bentuk hukuman (ta'zīr) di asrama As-Shofiyah Pondok Pesantren Putri Tarbiyatut Tholabah Kranji Lamongan.
- b. Untuk mengetahui peranan pengurus bidang bahasa dalam pelaksanaan hukuman (ta'zīr) di asrama As-Shofiyah Pondok Pesantren Putri Tarbiyatut Tholabah Kranji Lamongan.
- c. Untuk mengetahui peranan hukuman (ta'zīr) terhadap keterampilan kalām di asrama As-Shofiyah Pondok Pesantren Putri Tarbiyatut Tholabah Kranji Lamongan.

#### **2. Kegunaan Penelitian**

##### **1) Teoritik**

- a. Untuk menambah wawasan dalam segi keilmuan penulis yang berkaitan dengan peranan hukuman (ta'zīr) di asrama As-Shofiyah Pondok Pesantren Putri Tarbiyatut Tholabah Kranji Lamongan.

b. Menyumbangkan hasanah keilmuan bagi peneliti dan bagi para pembaca pada khususnya.

2) Praktis

c. Supaya dengan diterapkannya hukuman di asrama As-Shofiyah, santriwati menjadi disiplin dan mentaati peraturan yang telah ditetapkan.

#### **D. Kajian Pustaka**

Menurut pengamatan penulis bahwa judul tentang “Peranan Hukuman (Ta’zib) Terhadap Keterampilan kalam di Asrama As-Shofiyah Pondok Pesantren Putri Tarbiyatut Tholabah Kranji Lamongan” belum ada yang meneliti, namun dalam hal ini ada beberapa skripsi yang membahas tentang hukuman diantaranya skripsi yang ditulis oleh saudari Yuni Fatmawati yang berjudul “ Efektivitas Penerapan Metode Hukuman Terhadap Kedisiplinan berbahasa Arab Siswi Madrasah Aliyah Keagamaan (MAK) Banat NU kusus. Skripsi tersebut diterbitkan pada tahun 2004. Dengan diadakannya metode hukuman di Madrasah Aliyah Keagamaan Banat NU Kudus tersebut. Hasil yang didapat, siswi lebih disiplin dalam berbahasa Arab dan pelanggaran minim terjadi.

Selain skripsi di atas, ada juga skripsi saudari Puspitasari yang berjudul “Pengaruh Penerapan Hukuman Terhadap Motivasi Santriwati Dalam Komunikasi Berbahasa Arab di Pondok Pesantren Annajah Pebayuran Bekasi”.

Sebelum diterapkannya hukuman di Pondok Pesantren tersebut, motivasi santri cenderung kurang dalam penggunaan bahasa, akan tetapi setelah diterapkannya hukuman tersebut motivasi santri dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Arab semakin tinggi. Antusias santri semakin besar dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Arab sehari-hari.

Ada juga skripsi saudara Omar Nudik yang berjudul “ Pengaruh Hukuman Disiplin Berbahasa Dalam Pengajaran Bahasa Arab Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas Tiga Eksperimen Di Pondok Modern Arrisalah, Bakalan, Slahung, Ponorogo”. Pada skripsi tersebut, hukuman memiliki pengaruh yang sangat positif terhadap hasil belajar bahasa Arab siswa. Dengan diadakannya hukuman, hasil belajar bahasa Arab siswa semakin meningkat dan siswa semakin disiplin belajar bahasa Arab.

Dari beberapa skripsi di atas, pada dasarnya semua menjelaskan tentang keterampilan berbicara menggunakan bahasa Arab. adapun yang membedakan antara penelitian yang akan peneliti lakukan dengan penelitian yang telah lalu adalah terletak pada tempat penelitiannya, yaitu di asrama As-Shofiyah Pondok Pesantren Putri Tarbiyatut Tholabah Kranji Lamongan.

## E. Kerangka Teori

### 1. Hukuman

Hukuman merupakan reaksi atau suatu cara tindakan pendidik terhadap anak didik atas perbuatan yang telah dilakukannya. Hukuman merupakan alat dalam dunia pendidikan yang diharapkan dapat menciptakan kedisiplinan dan ketertiban anak didik.<sup>4</sup> Tujuan diadakannya hukuman tidak lain adalah untuk memperingati agar anak tidak mengulangi perbuatan yang dipandang salah dan tidak patut untuk dilakukan.

Terdapat beberapa alasan dilakukannya perbuatan belajar, Arden N. Frandsen mengatakan bahwa hal yang mendorong seseorang untuk belajar adalah sebagai berikut:

- a. Adanya sifat ingin tahu dan ingin menyelidiki dunia yang lebih luas.
- b. Adanya sifat yang kreatif yang ada pada diri manusia dan keinginan untuk selalu maju.
- c. Adanya keinginan untuk mendapatkan simpati dari orang tua, guru, dan teman-teman.
- d. Adanya keinginan untuk memperbaiki kegagalan yang lalu dengan usaha yang baru, baik dengan koperasi maupun dengan kompetisi.
- e. Adanya keinginan untuk mendapatkan rasa aman bila menguasai pelajaran.

---

<sup>4</sup> Yuni Fatmawati, *Efektivitas Penerapan Metode Hukuman Terhadap Kedisiplinan BerBahasa Arab Siswi Madrasah Aliyah Keagamaan (MAK) Banat NU Kudus*, Skripsi (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2004)

f. Adanya ganjaran atau hukuman sebagai akhir dari pada belajar.<sup>5</sup>

Dari pernyataan di atas, kita dapat mengetahui bahwa ganjaran atau hukuman merupakan salah satu faktor yang mendorong sktivitas siswa untuk belajar.

Hukuman tidak hanya mengacu kepada kekerasan fisik, hukuman bisa berarti mendidik dan mengarahkan anak didik. Adapula yang tidak setuju terhadap diadakannya hukuman, karena mereka memandang hukuman sebagai pelampiasan emosional. Dengan diadakannya hukuman, individu mampu memperbaiki kesalahan yang pernah diperbuat tanpa adanya trauma, karena hukuman disini cenderung untuk mendidik ke arah yang lebih baik dari sebelumnya untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Namun di satu sisi justru banyak ahli yang mengakui peran metode hukuman dalam pendidikan, sebagaimana yang telah dikatakan oleh seorang ahli psikologi Amerika, Turkanford, bahwa kombinasi antara memberikan penghargaan dan hukuman merupakan sarana pendidikan yang terbaik.<sup>6</sup>

Terdapat beberapa macam tentang teori hukuman, antara lain:

a) Teori Hukum Alam

Teori ini dikemukakan oleh JJ. Rosseau, menurutnya hukuman itu hendaknya merupakan akibat yang sewajarnya dari suatu perbuatan,

---

<sup>5</sup> Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: CV. Rajawali, 1989), hlm. 253

<sup>6</sup> Khatib Ahmad Santhut, *Menumbuhkan Sikap Sosial, Moral, dan Spiritual Anak dalam Keluarga Muslim*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka ), hlm. 170

hukuman harus merupakan sesuatu yang nature sesuai hukum-hukum alam, sesuatu akibat logis yang tidak dibuat-buat.

Teori ini kurang sesuai untuk diterapkan, karena akibat dari hukuman ini terlalu berat jika dibandingkan dengan perbuatan yang dilakukan, sehingga kita cenderung melarang lebih dahulu dari pada menunggu akibatnya.

b) Teori Ganti Rugi

Dalam hal ini, anak diminta untuk bertanggung jawab atau menanggung resiko dari perbuatannya. Kelemahan dari teori ini adalah sangat diragukan adanya nilai didik dari hukuman ini.

c) Teori Menakut-nakuti

Menurut teori ini, hukuman diberikan untuk menakut-nakuti anak, agar anak tidak melakukan pelanggaran atau perbuatan yang dilarang tersebut.

Nilai dari hukuman ini sangat minim sekali, sebab hukuman ini kurang menyentuh nilai kesadaran anak.

d) Teori Balas Dendam

Macam hukuman yang paling tidak dapat dipertanggung jawabkan dalam dunia pendidikan ialah hukuman yang didasarkan pada rasa sentiment.

#### e) Teori Memperbaiki

Satu-satunya hukuman yang dapat diterima oleh dunia pendidikan ialah hukuman yang bersifat memperbaiki serta hukuman yang dapat menyadarkan anak pada keinsyafan atas kesalahan yang diperbuatnya. Hukuman yang bersifat memperbaiki ini disebut juga hukuman yang bernilai mendidik.<sup>7</sup>

Dari uraian macam-macam hukuman di atas, hukuman yang digunakan di asrama As-shofiyah adalah hukuman yang bertujuan untuk memperbaiki anak ke arah yang lebih baik.

Sedangkan tujuan diadakannya metode hukuman di asrama as-shofiyah tersebut ialah agar santri disiplin dalam mentaati peraturan dan mendidik santri untuk tidak terbiyasa untuk melanggar peraturan yang telah diterapkan oleh pengurus asrama, dan santri tertib dalam menggunakan bahasa Arab dalam percakapan kesehariannya.

## 2. Maharah Kalam (Keterampilan Berbicara)

### a. Pengertian Keterampilan Berbicara

Kegiatan berbicara (*al-kalam*) merupakan salah satu dari empat maharah dalam pembelajaran bahasa Arab. Berbicara merupakan sarana yang paling menyenangkan bagi siswa untuk dapat menguasai dan terbiasa dalam menggunakan bahasa sehari-hari, khususnya bahasa Arab.

---

<sup>7</sup> Amir Daien Indra Kusuma, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1973), hlm. 148-151

Keterampilan berbicara merupakan kemampuan untuk mengungkapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan pikiran yang berupa ide, gagasan, pendapat dan keinginan kepada mitra bicara.

Pada hakekatnya *maharah al-kalam* merupakan kemahiran menggunakan bahasa yang paling rumit, yang dimaksud dengan kemahiran berbicara adalah kemahiran mengutarakan buah pikiran dan perasaan dengan kata-kata dan kalimat yang benar, ditinjau dari sistem gramatikal, tata bunyi, di samping aspek *maharah* berbahasa lainnya yaitu menyimak, membaca, dan menulis.

Secara umum tujuan latihan berbicara untuk tingkat pemula dan menengah adalah agar peserta didik dapat berkomunikasi lisan secara sederhana dalam bahasa Arab<sup>8</sup>. Sedangkan referensi lain mengatakan bahwa tujuan dari pembelajaran *al-kalam* adalah agar peserta didik dapat berbicara dan mengungkapkan semua pendapat dalam bahasa Arab.

Maharah *kalam* menjadi sarana dan tempat latihan bagi siswa agar mereka mampu mengasah keterampilan berbicara secara terampil tanpa adanya rasa gerogi ataupun canggung.

Berbicara dalam bahasa Arab membutuhkan kebiasaan yang sudah terbangun sehingga benar-benar menjadi keterampilan dalam keseharian

---

<sup>8</sup> Ahmad Fuad Efendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang: Misykat, 2005), hlm. 112-123

para siswa. Dalam sebuah pernyataan dalam bahasa Inggris, lingust menyatakan “*Language is speech*”, yang artinya bahasa adalah ujaran. Sehingga supaya para siswa bisa berbicara bahasa Arab, maka mereka harus berbicara dengan ujaran bukan dengan menulis, membaca dan lain-lain. Akan tetapi, bukan berarti mengesampingkan aspek kemahiran lainnya karena semuanya tetap sangat penting.

b. Langkah-langkah Pembelajaran Kalimat

Dalam pembelajaran kalimat terdapat beberapa langkah untuk mencapai tujuan yang pembelajaran, yaitu:

1. Bagi Pembelajar Mubtadi’ (Pemula)

- a) Guru mulai melatih bicara dengan memberi pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh siswa.
- b) Pada saat bersamaan siswa diminta untuk belajar mengucapkan kata, menyusun kalimat dan mengungkapkan pikiran.
- c) Guru mengurutkan pertanyaan-pertanyaan yang dijawab oleh siswa sehingga berakhir membentuk sebuah tema yang sempurna.
- d) Guru menyuruh siswa menjawab latihan-latihan syafawiyah, menghafal percakapan atau menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan isi teks yang telah dibaca oleh siswa.

2. Bagi Pembelajar Mutawassit (Lanjutan)

- a) Belajar berbicara dengan bermain peran

- b) Berdiskusi tentang tema tertentu
- c) Bercerita tentang peristiwa yang terjadi pada siswa
- d) Bercerita tentang informasi yang telah didengar dari televisi, radio atupun yang lainnya.

3. Bagi Pembelajar *Mutaqoddim* (Tingkat Atas)

- a) Guru memilih tema untuk berlatih kalam
- b) Tema yang dipilih hendaknya menarik dan berhubungan dengan kehidupan siswa.
- c) Tema harus jelas dan terbatas
- d) Mempersilahkan siswa memilih dua tema atau lebih sampai akhirnya siswa bebas memilih tema yang dibicarakan tentang apa yang mereka ketahui.<sup>9</sup>

c. Hal-hal yang Perlu Diperhatikan dalam Berbicara Bahasa Arab

Menurut Tayar Yusuf, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh setiap pembelajar dalam belajar berbicara bahasa Arab, yaitu:

- a) Berani melakukan/ mempraktekkan dengan menghilangkan rasa malu dan takut salah. Pengajar bisa membantunya dengan motivasi secara aktif terhadap para siswa.

---

<sup>9</sup> Abdul Hamid, Dkk, *Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang : UIN Press Malang, 2008), hlm. 42-43

- b) Rajin memperbanyak kosakata dan kalimat secara teratur. Hal ini juga diperlukan setiap saat, lebih baik lagi kalau setiap siswa memiliki kamus dan catatan saku.
- c) Harus selalu melatih alat pendengaran dan pengucapan, agar menjadi fasih dan lancar sehingga secara spontan, kapan dan dimana saja diperlukan sudah bisa mengucapkannya.
- d) Terus menerus banyak membaca buku-buku dalam bahasa Arab. Bisa melalui buku pelajaran, koran, internet dan segala macam teks yang berbahasa Arab.
- e) Mencintai pengajar dan teman yang pandai berbahasa Arab, jadikan mereka teman setia, sehingga dalam saat-saat tertentu mereka dapat dijadikan sebagai teman bertanya. Pertemanan seperti ini yang semestinya dijadikan moment dan peluang yang baik bagi pengajar dan siswa.
- f) Menciptakan lingkungan dalam suasana berbahasa Arab (*Bi'ah Lugowiyah*). Hal ini bisa terwujud apabila para pembelajar bisa membentuk sebuah komunitas bahasa Arab yang terdiri dari orang-orang yang kompeten dan ahli dalam bidang bahasa serta konsisten dengan komunitas tersebut. Niscaya lingkungan berbahasa Arab akan terjaga dengan baik.

g) “Ajarkanlah bahasa itu, jangan hanya mengajarkan tentang bahasa itu”.

Ajar dan latihlah berbicara bahasa Arab, jangan hanya mengajarkan ilmu bahasa (*qawa'id*) saja.<sup>10</sup>

d. Tujuan Berbicara (Kalam) Dalam Bahasa Arab

Adapun tujuan Kemahiran berbicara dalam bahasa Arab yaitu supaya seseorang bisa berkomunikasi dan menyampaikan pikiran dan gagasannya kepada orang lain. Sebagaimana disampaikan dalam bukunya Henry Guntur Tarigan bahwa tujuan dari berbicara yaitu seyogyanya sang pembicara memahami makna segala sesuatu yang ingin dikomunikasikan, dia harus mampu mengevaluasi efek komunikasinya terhadap para pendengarnya, dan dia harus mengetahui prinsip-prinsip yang mendasari segala situasi pembicaraan baik secara umum maupun perorangan.<sup>11</sup>

Dalam pembahasan yang sama, Muljanto Sumardi menjelaskan bahwa tujuan mempelajari bahasa Asing (termasuk bahasa Arab) adalah agar seseorang dapat berkomunikasi dengan menggunakan bahasa tersebut, baik lisan maupun tulisan dengan tepat, finish, dan bebas untuk berkomunikasi dengan orang yang menggunakan bahasa tersebut.<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup> Tayar Yusuf dan Saiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1995), hlm. 195

<sup>11</sup> Henry Guntur Tarigan, *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung : Angkasa, 1990), hlm. 16-17

<sup>12</sup> Muljanto Sumardi, *Pengajaran Bahasa Asing (Sebuah Tinjauan dari Segi Metodologi)*, (Jakarta : Bulan Bintang, 1974), hlm. 56

e. Pembelajaran Kalam di Asrama As-Shofiyah

Metode yang digunakan dalam pembelajaran kalam di asrama As-Shofiyah adalah:

a) Metode Langsung

Metode langsung adalah suatu cara menyajikan materi pembelajaran bahasa Asing, dimana guru langsung menggunakan bahasa asing tersebut sebagai bahasa pengantar, dan tanpa menggunakan bahasa anak didik sedikitpun dalam mengajar.

Dalam menyampaikan materi mufrodat, pengurus bidang bahasa menggunakan bahasa Arab sebagai bahasa pengantarnya. Apabila dalam menjelaskan materi terdapat kata-kata yang sulit dimengerti oleh santriwati, maka pengurus bidang bahasa menjelaskannya dengan menggunakan kalimat sempurna atau sinonim, antonim ataupun cara lain yang mana dalam menjelaskannya, tidak menggunakan bahasa Indonesia ataupun bahasa Jawa.

b) Metode Drill

Metode drill adalah suatu cara menyajikan bahan pelajaran dengan jalan melatih siswa agar menguasai pelajaran dan terampil. Dari segi pelaksanaannya siswa terlebih dahulu telah dibekali dengan pengetahuan secara teori secukupnya. Kemudian dengan tetap

dibimbing oleh guru, siswa disuruh mempraktikkannya sehingga menjadi mahir dan terampil.

Pada pembelajaran ini, santriwati diminta untuk mengulang dan mengucapkan kembali kosa kata yang telah diberikan oleh pengurus bidang bahasa. Santriwati lebih ditekankan pada latihan ucapan dan latihan menggunakan kosa kata yaitu dengan mengikuti atau menirukan kalimat yang diucapkan oleh pengurus. Pengurus mengucapkan beberapa kosa kata kemudian para santriwati menirukan beberapa kali sampai akhirnya hafal dengan sendirinya.

Setelah santriwati merasa hafal, kemudian pengurus menunjuk satu persatu kepada santriwati untuk mengungkapkan kembali mufradat yang barusan ia terima. Metode ini digunakan oleh pengurus bidang bahasa di asrama As-Shofiyah, dengan tujuan agar santriwati dengan cepat mengahafal kosa kata dan diterapkannya dalam bentuk kalam sehari-hari.

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Pendekatan**

Jenis pendekatan yang akan digunakan oleh penulis adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang lebih menekankan pada pengumpulan data yang bersifat kualitatif (tidak berbentuk angka) dan

menggunakan analisis kualitatif dalam pemaparan data, analisis data dan pengambilan suatu kesimpulan.<sup>13</sup>

## 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian studi kasus. Studi kasus merupakan jenis kualitatif yang mana pengumpulan datanya dilakukan dengan cara terjun ke lapangan penelitian, untuk meneliti kasus di dalamnya dan mendapatkan hasil yang diinginkan.

## 3. Subjek Penelitian

Adapun yang dimaksud dengan penentuan subjek dalam penelitian ini adalah sumber data tempat peneliti memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian. Sumber adalah sumber-sumber yang memberikan data-data langsung dari tangan pertama,<sup>14</sup> dalam penelitian ini sumber datanya yaitu semua pengurus bidang bahasa di asrama As-Shofiyah dan santri Asrama As-Shofiyah yang pernah dikenai hukuman dan tidak.

## 4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

---

<sup>13</sup> Sembodo Ardi Widodo, dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUKA, 2006), hlm. 16

<sup>14</sup> Winarno Surakhmad, *Pengantar Metode Ilmiah Dasar, Metode Tehnik*, (Bandung: Tarsito, 1989), hlm. 134

a. Metode Observasi

Metode observasi diartikan sebagai pengalaman dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada penelitian di tempat kejadian atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observer berada di lokasi bersama obyek yang diselidiki, hal ini lebih dikenal dengan istilah observasi *participant* atau pengamatan langsung.<sup>15</sup>

Teknik observasi *partisipan* (berperan serta) dimana peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.<sup>16</sup>

Peneliti menggunakan teknik observasi *partisipan* ini, karena dalam teknik observasi ini data yang diperoleh oleh peneliti akan lebih lengkap, tajam dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak jadi akan mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian.

Sedangkan penulis di sini akan melakukan observasi terkait tentang situasi pembelajaran kalam di asrama As-Shofiyah, keadaan santriwati selama proses pembelajaran kalam berlangsung, pelaksanaan hukuman (ta'zir) di asrama As-Shofiyah, serta pelaksanaan kegiatan muhadatsah di asrama As-Shofiyah.

---

<sup>15</sup> Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 1998), hlm. 129

<sup>16</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R & D)*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 204

## b. Metode Interview

Metode interview atau wawancara adalah metode dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh data atau informasi dari terwawancara (interview). Dalam metode interview peneliti harus memikirkan tentang pelaksanaannya dan memerlukan waktu yang sangat lama untuk mengumpulkan data.<sup>17</sup> Dalam melakukan metode interview, peneliti sudah menyiapkan pertanyaan sebelumnya, agar tidak terjadinya kesulitan pada wawancara yang akan dilakukan. Di sini peneliti juga harus memperhatikan sikap, kecerahan wajah, tutur kata, keramahan serta kesabaran, karena hal itu sangat berpengaruh pada jawaban isi jawaban responden.

Jenis wawancara yang penulis gunakan adalah wawancara bebas terpimpin. Penulis akan melakukan wawancara dengan (1) Pengurus bidang bahasa di Asrama As-Shofiyah, (2) Santriwati yang pernah melakukan pelanggaran dan yang belum pernah melakukan pelanggaran.

## c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, kamera dan sebagainya. Metode ini agak begitu sulit, dalam arti apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap dan belum

---

<sup>17</sup> *Ibid*, hlm 270

berubah. Dengan metode dokumentasi yang diamati bukan benda hidup melainkan benda mati.<sup>18</sup>

Penulis menggunakan metode ini untuk memperoleh data yang berkaitan dengan asrama As-shofiyah, tentang sejarah lahirnya, pelaksanaan hukuman di asrama As-shofiyah, peranan hukuman terhadap keterampilan kalam, bentuk-bentuk hukuman yang terdapat di asrama As-Shofiyah.

#### 5. Teknik Analisa Data

Analisis data merupakan upaya yang dilakukan untuk mengklasifikasi dan mengelompokkan data. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan analisis non statistik untuk menganalisa data. Metode ini digunakan untuk menganalisis dan menginterpretasikan data yang berupa fakta-fakta dari hasil penelitian yang tidak berwujud angka.<sup>19</sup>

Adapun langkah-langkah dalam menganalisa data adalah sebagai berikut:

##### a. Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

---

<sup>18</sup> *Ibid*, hlm 273

<sup>19</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid I*, (Yogyakarta: Psikologi UGM Press, 1987), hlm. 04

#### b. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi dan pentransformasian data mentah yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan tertulis.

#### c. Model Data (Data Display)

Langkah selanjutnya adalah model data (*data display*). Model data merupakan suatu kumpulan informasi yang tersusun yang membolehkan pendeskripsian kesimpulan dan pengambilan tindakan. Hal ini dilakukan supaya informasi dapat tersusun dalam bentuk yang praktis, sehingga peneliti dapat melihat apa yang terjadi dan dapat dengan baik menggambarkan kesimpulan yang dijustifikasikan.

#### d. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam menganalisa data adalah penarikan kesimpulan.<sup>20</sup> Dalam penarikan kesimpulan peneliti menggunakan metode induktif dan deduktif. Metode induktif adalah metode yang berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa konkrit, kemudian ditarik kedalam generalisasi yang bersifat umum. Metode ini digunakan oleh peneliti untuk mencari kesimpulan atas data dari fakta-fakta khusus yang terjadi dalam penggalan data yang berbentuk observasi.

---

<sup>20</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: Rajawali Press, 2012), hlm. 129-135

Sedangkan metode deduktif berangkat dari hal-hal yang bersifat umum kemudian ditarik dalam bentuk kesimpulan yang bersifat khusus. Metode ini digunakan dalam penelitian ini untuk mengambil kesimpulan dari data yang digali dari hasil wawancara.

### **G. Sistematika Penulisan**

Untuk membahas isi skripsi yang penulis tulis, perlu dikemukakan sistematika penulisan yang ada di dalamnya. Proposal skripsi ini terdiri dari empat bab, dimana dalam bab tersebut ada beberapa sub bab. Untuk memberi gambaran mengenai isi secara keseluruhan skripsi ini, akan penulis paparkan tentang rangkaian bab-bab yang ada dalam skripsi ini, yaitu:

- BAB I** : Pendahuluan yang berisi antara lain: latar belakang masalah, alasan pemilihan judul, metode penelitian, tinjauan pustaka, serta sistematika pembahasan.
- BAB II** : Gambaran umum asrama As-Shofiyah Pondok Pesantren Tarbiyatut Tholabah, meliputi letak geografis, sejarah singkat berdirinya, visi dan misi, struktur kepengurusan, keadaan santriwati.
- BAB III** : Berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan berupa pelaksanaan dan bentuk hukuman (ta'zib) di asrama As-Shofiyah, peranan pengurus bidang bahasa dalam pelaksanaan hukuman (ta'zib) di

asrama As-Shofiyah, dan peranan hukuman (ta'zib) terhadap keterampilan kalām di asrama As-Shofiyah.

BAB VI : Penutup, terdiri dari kesimpulan penelitian dan saran-saran dan diakhiri dengan penutup.



## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah menguraikan seluruh hasil penelitian, skripsi ini dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai jawaban atas rumusan masalah tentang Peranan Hukuman (Ta'zīr) Terhadap Ketaerampilan Kalimat (Studi Kasus Di Asrama As-Shofiyah Pondok Pesantren Putri Tarbiyatut Tholabah Kranji Lamongan), maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Pelaksanaan hukuman (ta'zīr) yang dilakukan oleh pengurus bidang bahasa terhadap santriwati yang melanggar peraturan yang telah ditetapkan adalah dengan mengangkat *jasusah* (mata-mata) dan ditempatkan pada setiap kamar untuk mengawasi santriwati yang melanggar peraturan kebahasaan. Jika *jasusah* (mata-mata) mendapatkan nama-nama santriwati yang melanggar peraturan, maka tugas *jasusah* yaitu mencatat dan melaporkan kepada pengurus bidang bahasa untuk ditindak lanjuti. Setelah pengurus bagian bahasa memperoleh nama-nama santriwati yang melanggar, langkah selanjutnya adalah memanggil para parasantriwati yang melanggar secara berurutan melalui pengumuman di bagian penerangan. Kemudian santriwati tersebut dikumpulkan di kantor pengurus bidang bahasa, santriwati yang melanggar diberikan hukuman (ta'zīr) sesuai dengan tingkat pelanggaran yang mereka lakukan. Bagi santriwati yang pernah mendapatkan hukuman (ta'zīr) sebelumnya, maka

diwajibkan bagi mereka untuk membawa kartu bukti pelanggaran dan diserahkan kepada pengurus bidang bahasa untuk dimintai tanda tangan pengesahan. Hukuman (ta'zir) dilaksanakan satu kali dalam satu minggu, setiap hari jum'at malam. Bentuk hukuman (ta'zir) yang diterapkan di asrama As-Shofiyah adalah: a) Berdiri di lapangan sambil menghafalkan 10 kosa kata bahasa Arab, berlaku bagi santriwati yang melakukan pelanggaran pertama. b) Berdiri di lapangan sambil menghafalkan 20 kosa kata ditambah dengan melakukan percakapan menggunakan kosa kata yang telah dihafalnya dengan teman sebaya yang dikenai hukuman dengan diawasi oleh pengurus, berlaku bagi santriwati yang melakukan pelanggaran kedua. c) Santri dihadapkan langsung kepada *musyrif* (Pembina Asrama), kemudiandiminta melakukan percakapan menggunakan bahasa Arab dengan Pembina asrama dan diberikan beberapa pertanyaan dari Pembina, akan tetapi ditambah dengan menghadap persidangan bagian bahasa, berlaku bagi santriwati yang melakukan pelanggaran ketiga. Teknis pelaksanaan sanksi disesuaikan atau ditentukan oleh pengurus bidang bahasa atau pengurus lain sebagai saksi dari pelaksanaan sanksi tersebut. Apabila santriwati melanggar lebih dari tiga kali ataupun seterusnya, maka santriwati diwajibkan membuat ta'bir (ringkasan cerita menggunakan Bahasa Arab) kemudian diserahkan kepada *musyrif* (Pembina Asrama).

- 2) Peranan pengurus bidang bahasa dalam pelaksanaan hukuman (ta'zir) adalah mendampingi santriwati yang mendapatkan hukuman (ta'zir)

selama proses hukuman berlangsung. Agar pelaksanaan hukuman (ta'zīr) berjalan dengan tertib dan sesuai dengan aturan yang berlaku.

- 3) Peranan hukuman (ta'zīr) terhadap ketarampilan kalam di asrama As-Shofiyah memiliki implikasi yang sangat besar dalam meningkatkan ketarampilan kalam santriwati. Dengan adanya hukuman (ta'zīr) yang diterapkan di asrama As-Shofiyah santriwati lebih disiplin dalam penggunaan bahasa dan keterampilan kalam berjalan dengan baik serta menumbuhkan nilai positif yang nyata bagi setiap santriwati, yaitu berupa kesadaran untuk selalu mentaati peraturan yang telah diterapkan di asrama. Hasil positif tersebut diketahui oleh penulis melalui hasil wawancara kepada santriwati yang sering dikenani hukuman (ta'zīr) dan observasi terhadap peningkatan keterampilan kalam santriwati ketika berada di asrama As-Shofiyah.

## **B. Saran-saran**

1. Kepada Pengurus bidang bahasa
  - a. Perlu memberikan motivasi secara terus-menerus kepada santriwati, khususnya untuk santriwati yang sering melakukan pelanggaran, untuk lebih giat dalam menggunakan Bahasa Arab sebagai bahasa komunikasi sehari-hari dan disiplin dalam mentaati peraturan.
  - b. Lebih dioptimalkan lagi kegiatan yang mampu menunjang kemampuan berbahasa Arab santriwati.

- c. Lebih meningkatkan disiplin berbahasa dan menambahkan lebih lama lagi waktu untuk kegiatan muhadatsah.

## 2. Kepada Santriwati

- a. Hendaknya santriwati memanfaatkan kegiatan yang telah ditetapkan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Arab.
- b. Hendaknya para santriwati tidak menyepelekan peraturan dan hukuman (ta'zir).
- c. Selalu menggunakan bahasa Arab sebagai bahasa komunikasi sehari-hari.
- d. Selalu mentaati peraturan yang telah ditetapkan dan berani mempertanggung jawabkan apa yang telah dilakukannya.

## C. Kata penutup

*Alhamdulillah* rabbi 'alamin, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, atas semua rahmat dan hidayahNYA sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini walaupun banyak sekali hambatan, akan tetapi hal itu merupakan proses yang harus penulis hadapi.

Penyelesaian skripsi ini merupakan hasil bimbingan dan arahan dari semua pihak terutama orang tua yang selalu memberikan motivasi, dorongan dan do'a, juga dari dosen pembimbing skripsi yang terhormat Bapak Sigit Purnama yang telah meluangkan waktu, menyumbangkan ide, memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis untuk terselesaikannya skripsi ini.

Dengan segala hormat, penulis mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan keterbatasan serta kelemahan penulis dalam menyusun skripsi ini, dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan saran, kritik serta ide yang dapat membangun demi penyempurnaan lebih lanjut.

Akhirnya penulis berharap semoga karya yang sederhana ini dapat bermanfaat khususnya bagipenulis dan umumnya bagi pihak yang membutuhkannya sehingga mempunyai nilai-nilai ilmu pengetahuan khususnya dalam dunia pendidikan.

## Daftar Pustaka

- Alwasilah Chaidar. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya. 2011
- Al-Ghullayayni Mustafa, *Jami'ud Durusil Arabiyah*, terj. Pelajaran Bahasa Arab, Lengkap Terjemah, jilid I. Semarang. CV Asy-Syifa, 1992
- Ardi Widodo Sembodo, dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah*, Yogyakarta. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUKA. 2006
- Arikunto Suharsimi. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta. PT Rineka Cipta. 2010.
- Arsyad Azhar. *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya, Beberapa Pokok Pikiran*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar. 2010.
- Daien Amir Indra Kusuma, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Surabaya. Usaha Nasional. 1973
- Dewantara, Karys dan Ki Hajar, *Bagian Pertama Pendidikan*, Yogyakarta, Majelis Luhur Persatuan Taman Siswa, 1997.
- Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, Jakarta. Rajawali Press. 2012
- Fatmawati Yuni, "Efektivitas Penerapan Metode Hukuman Terhadap Kedisiplinan Berbahasa Arab Siswi Madrasah Aliyah Keagamaan (MAK) Banat NU Kudus", *Skripsi*. Yogyakarta. Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga. 2004
- Fuad Efendy Ahmad, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Malang, Misykat, 2005.
- Guntur Tarigan Henry, *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, Bandung. Angkasa. 1990
- Hadi Amirul dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung. Pustaka Setia. 1998
- Hadi Sutrisno, *Metodologi Research Jilid I*, Yogyakarta. Psikologi UGM Press. 1987
- Hamid Abdul dkk, *Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang, UIN-Malang Press, 2008.

Santhut, Khatib Ahmad, *Menumbuhkan Sikap Sosial, Moral, dan Spiritual Anak dalam Keluarga Muslim*, Yogyakarta, Mitra Pustaka, 1990

Soeparno, EP dan Sri HLM. Raharjo, *Kata Serapan Bahasa Barat*, Semarang. Media Wiyata. 1990

Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R & D)*, Bandung. Alfabeta. 2010

Surakhmad Winarno, *Pengantar Metode Ilmiah Dasar, Metode Teknik*, Bandung. Tarsito. 1989

Sumardi Muljanto, *Pengajaran Bahasa Asing (Sebuah Tinjauan dari Segi Metodologi)*, Jakarta. Bulan Bintang. 1974

Suryabrata Sumadi, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta. CV. Rajawali. 1989

Yusuf Tayar dan Anwar Syaiful, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, Jakart. PT Raja Grafindo Persada, 1995

## **Catatan Lapangan I**

Objek Observasi : Lingkungan Asrama As-Shofiyah  
Waktu Observasi : Minggu, 28 April 2013 Pukul 11.00-02.32 WIB  
Observasi ke : 1 (satu)

### **A. Deskriptif**

Pada hari Minggu tanggal 28 April 2013, peneliti bertemu dengan ketua asrama As-Shofiyah, untuk memberikan surat penelitian dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Pada hari itu, peneliti melakukan sedikit observasi tentang lingkungan asrama as-shofiyah, dengan struktur bangunan yang tertata rapi dan dikelilingi pepohonan dan perumahan warga desa kranji kecamatan paciran. Selain itu, letak asrama as-shofiyah pondok pesantren putri Tarbiyatut Tholabah juga tidak jauh dari Pantai Utara (pantura) dan Jalan Raya Desa Kranji. Letak asrama as-shofiyah ini juga mudah dijangkau oleh kendaraan umum maupun pribadi meskipun terletak di desa yang relatif kecil namun strategis dan mayoritas penduduknya muslim bahkan sangat kental religiusnya.

### **B. Reflektif**

Letak asrama As-Shofiyah pondok pesantren putri Tarbiyatut Tholabah yang strategis mempermudah seluruh santriwati untuk belajar. Dengan pepohonan dan udara yang segar, serta mayoritas penduduk muslim menambah nilai plus

bagi asrama as-shofiyah. Serta letak yang tidak jauh dari pantai, menambah pengunjung semakin betah saat mengunjungi anak-anaknya.



## Catatan Lapangan II

Objek Observasi : Santriwati Asrama As-Shofiyah

Waktu Observasi : Senin, 01 Mei 2013 pukul 01.10-04.00

Observasi ke : 2 (dua)

### A. Deskriptif

Setelah sampai di asrama As-Shofiyah, peneliti langsung melihat perkembangan santriwati setelah diterapkannya hukuman (*ta'zir*) bagi santriwati yang melanggar peraturan yang telah ditetapkan di asrama As-Shofiyah. Disana nampak terlihat jelas bahwa santriwati semakin disiplin menggunakan bahasa Arab dalam percakapan sehari-hari. Hal tersebut ditunjukkan dengan kebiasaan santriwati yang kini semakin disiplin menggunakan bahasa Arab ketika berbicara dengan teman ataupun pengurus. Seperti yang peneliti amati, santriwati lebih memilih menggunakan bahasa ketika sedang bertanya kepada peneliti. Padahal, peneliti bukanlah santriwati asrama As-Shofiyah. Kini, kedisiplinan berbahasa di asrama As-Shofiyah semakin terjaga. Penulis juga mengamati salah satu dari santriwati yang sedang membeli makanan di kantin pondok pesantren, ia memilih menggunakan bahasa Arab ketika berbicara dengan teman disebelahnya. Kedisiplinan berbahasa itu tumbuh setelah diterapkannya hukuman (*ta'zir*) di asrama tersebut.

## **B. Reflektif**

Kedisiplinan berbahasa di asrama As-Shofiyah kini semakin terjaga. Hal itu dibuktikan oleh kebiasaan santriwati yang setiap harinya menggunakan bahasa Arab saat berbicara dengan temannya. Santriwati tidak hanya berbicara menggunakan bahasa dengan temannya, akan tetapi dengan pengurus bahkan orang asing. Seperti hasil pengamatan penulis secara langsung, santriwati lebih memilih menggunakan bahasa Arab ketika berbicara dengan temannya saat berada di kantin pondok pesantren. Kedisiplinan berbahasa tersebut semakin terjaga setelah diterapkannya hukuman (*ta'zir*) bagi santriwati yang melanggar peraturan yang telah ditetapkan di asrama As-Shofiyah.

### Catatan Lapangan III

Objek Observasi : Kegiatan *Muhadatsah* Santriwati di Asrama As-Shofiyah  
Waktu Observasi : Jum'at, 03 Mei 2013 pukul 07.30-08.00  
Observasi ke : 3 (tiga)

#### A. Deskriptif

Seluruh santriwati asrama As-Shofiyah mulai mengambil posisi duduk berpasangan. Pada pagi itu, *muhadatsah* secara terpimpin dilaksanakan. Peneliti sengaja memilih tinggal di asrama As-Shofiyah untuk mengamati secara langsung kegiatan *muhadatsah* di asrama As-Shofiyah yang dilaksanakan setiap hari jum'at pagi. Tema yang diberikan oleh pengurus bidang bahasa pada pagi itu kepada santriwati adalah ' ' (perpustakaan), tema yang diberikan setiap minggunya berganti-ganti. Namun tema yang diberikan bersifat umum dan mudah dipahami oleh santriwati. Santriwati mulai bercakap-cakap dengan teman dihadapannya. Santriwati bebas mengucapkan kalimat apa saja, yang penting percakapannya masih berkaitan dengan tema pada pagi itu. . Kegiatan *muhadatsah* tersebut dilakukan untuk melatih keterampilan *kalam* santriwati. Pengurus bidang bahasa kembali mengamati dan menunggu santriwati hingga kegiatan *muhadatsah* selesai. Pengurus bidang bahasa sengaja digerakkan untuk menegur santriwati yang tidak melakukan percakapan dan memilih untuk ngobrol. Kegiatan *muhadatsah* terlihat sangat terjaga dan berjalan dengan mulus. Setelah waktu

kegiatan habis, salah satu dari pengurus bidang bahasa maju di depan semua santriwati dan mulai menutup kegiatan *muhadatsah* pagi itu dengan baca'an hamdalah serta sedikit memberikan motivasi kepada santriwati.

## **B. Reflektif**

Dari observasi yang dilakukan oleh peneliti, dapat diketahui tentang pelaksanaan kegiatan *muhadatsah* di asrama As-Shofiyah. Kegiatan tersebut berjalan dengan lancar dan situasi yang sangat terjaga. Santriwati sangat antusias melakukan percakapan terkait dengan tema yang telah diberikan oleh pengurus bidang bahasa. Kegiatan *muhadatsah* tersebut dilakukan untuk melatih keterampilan *kalam* santriwati.

## Transkrip Wawancara I

Nama Responden : Yazida Filosofiawati (Santriwati Asrama As-Shofiyah)

Tempat Wawancara : Kantor Asrama As-Shofiyah

Waktu Wawancara : Minggu, 28 April 2013 pukul 10.00-11.30

WIB

Setelah sampai di asrama As-Shofiyah, peneliti langsung menemui Yazida Filosofiawati untuk melakukan wawancara terkait tentang alasan ia sampai sering melakukan pelanggaran berbahasa di asrama As-Shofiyah dan dikenakan hukuman (*ta'zir*). Berikut ini hasil wawancaranya :

“Alasan saya melakukan pelanggaran tersebut karena saya belum terampil dan belum bisa menguasai bahasa Arab. Pada dasarnya di asrama as-shofiyah inilah saya pertama kalinya mengenal bahasa Arab. Mungkin karena saya tidak punya modal dari awalnya, hal itu yang membedakan saya dengan santriwati yang lain bahkan saya menganggap bahasa Arab sangat sulit untuk dihafal dan difahami. Dalam percakapan menggunakan bahasa Arab, saya kadang lupa kosa katanya, kadang bingung juga. Sering sekali saya ditegur oleh pengurus, bahkan satu minggu saya bisa mendapatkan empat kali hukuman sekaligus. Mungkin itu tandanya saya disuruh untuk lebih giat lagi menghafal kosa kata, untuk proses berbicara sehari-hari”.

## Transkrip Wawancara II

Nama Responden : Dina El Faizah (Pengurus Bidang Bahasa)

Tempat Wawancara : Kantor Asrama As-Shofiyah

Waktu Wawancara : Minggu, 28 April 2013 pukul 12.00-13.00 WIB

Wawancara ini dilaksanakan dalam rangka penelitian Peranan Hukuman (*ta'zir*)

Terhadap Keterampilan *kalam* di Asrama As-Shofiyah. Wawancara ini diperoleh

untuk memperoleh data tentang ketidak disiplin santriwati dalam penggunaan

bahasa di asrama. Berikut ini hasil wawancaranya :

“Kadang saya merasa capek dan selalu ingin emosi ketika para santriwati mengabaikan peraturan yang telah ditetapkan di asrama. Mereka menganggap remeh peraturan yang ada. Bahkan ketika pelaksanaan hukuman berlangsung, mereka selalu ngeledek ketika diperingatkan dan ditegur oleh pengurus karena sibuk ngobrol sendiri dengan teman di sebelahnya. Mereka sangat susah ketika disuruh untuk menghafalkan kosa kata dengan berbagai macam alasan. Tetapi saya menganggapnya hal biasa, karena ini adalah proses buat mereka untuk menjadi lebih baik.”

### **Transkrip Wawancara III**

Nama Responden : Chusnul Waroh (Pengurus Bidang Bahasa)  
Tempat Wawancara : Kantor Asrama As-Shofiyah  
Waktu Wawancara : Senin, 29 April 2013 pukul 09.12-09.45 WIB

Wawancara ini dilaksanakan dalam rangka penelitian Peranan Hukuman (*ta'zir*) Terhadap Keterampilan *kalam* di Asrama As-Shofiyah. Wawancara ini dilaksanakan untuk mengetahui peranan pengurus bidang bahasa di asrama As-Shofiyah dalam mengawasi santriwati yang tidak menggunakan bahasa untuk percakapan di malam hari menjelang tidur. Berikut hasil wawancaranya :

“Biasanya santriwati lebih sering tidak memakai bahasa Arab itu ketika malam hari menjelang tidur. Mereka lebih asyik bercerita dengan menggunakan bahasa jawa ataupun indonesia. Mereka menganggap pengurus bidang bahasa tidak akan tahu ataupun tidak mengawasi mereka saat mereka asyik bercerita atau berbicara dengan teman lainnya. Jadi malam hari adalah waktu yang tepat bagi pengurus untuk mengetahui dan mencatat nama-nama santriwati yang melakukan pelanggaran tidak berbahasa”.

## Transkrip Wawancara IV

Nama Responden : Chusnul Waroh (Pengurus Bidang Bahasa)  
Tempat Wawancara : Kantor Asrama As-Shofiyah  
Waktu Wawancara : Selasa, 30 April 2013 pukul 09.00-09.35 WIB

Wawancara ini dilaksanakan dalam rangka penelitian Peranan Hukuman (*ta'zir*) Terhadap Keterampilan *kalam* di Asrama As-Shofiyah. Wawancara ini dilaksanakan untuk memperoleh data tentang kemajuan keterampilan *kalam* di asrama As-Shofiyah dan penggunaan bahasa Arab sebagai bahasa pengantar setelah diterapkannya Hukuman (*ta'zir*). Berikut ini hasil wawancaranya :

“Alhamdulillah, dengan diterapkannya hukuman di asrama as-shofiyah, sekarang santriwati lebih disiplin dalam berbicara menggunakan bahasa Arab. Mungkin karena faktor malu dan takut. Tapi sekarang ini, mereka tidak hanya berbicara menggunakan bahasa Arab di asrama saja, akan tetapi di kantin bahkan di sekolah juga. Kini kita dari pihak pengurus bidang bahasa merasa senang dan cukup berhasil dalam menerapkan hukuman tersebut. Pelanggaran pun minim terjadi.”

## Transkrip Wawancara V

Nama Responden : Indah Mulyana Sari (Santriwati Asrama As-Shofiyah)

Tempat Wawancara : Kantor Asrama As-Shofiyah

Waktu Wawancara : Selasa, 30 April 2013 pukul 10.30-11.20 WIB

Wawancara ini dilaksanakan dalam rangka penelitian Peranan Hukuman (*ta'zir*) Terhadap Keterampilan *kalam* di Asrama As-Shofiyah. Wawancara ini dilaksanakan untuk memperoleh data tentang pendapat santriwati tentang penggunaan bahasa dan keterampilan *kalam* di asrama setelah diterapkannya Hukuman (*ta'zir*). Berikut ini hasil wawancaranya:

“Sekarang saya jarang sekali mendapatkan hukuman. Padahal dulu satu minggu hampir setiap harinya saya kena hukum. Sekarang satu bulan cuma dua kali. Keterampilan *kalam* hampir berjalan dengan lancar. Seluruh santriwati sekarang setiap harinya berkomunikasi menggunakan bahasa Arab. Kalau saya pribadi karena takut dan capek kalau terus-terusan mendapatkan hukuman. Selain itu sadar juga, kalau peraturan yang dibuat ini karena untuk membuat kita pintar dalam bahasa Arab. Hukuman (*ta'zir*) sangat memberikan dampak positif dan hasil memuaskan bagi kelancaran berbahasa saya pribadi dan pastinya untuk santriwati yang lainnya”

## Transkrip Wawancara VI

Nama Responden : Nurul Hidayah (Ketua Bidang Bahasa)

Tempat Wawancara : Kantor Asrama As-Shofiyah

Waktu Wawancara : Rabu, 01 Mei 2013 pukul 09.10-10.30 WIB

Wawancara ini dilaksanakan dalam rangka penelitian Peranan Hukuman (*ta'zir*) Terhadap Keterampilan *kalam* di Asrama As-Shofiyah. Faktor penghambat dan pendukung dalam meningkatkan keterampilan *kalam* di asrama As-Shofiyah.

Berikut ini wawancaranya :

1. Saya yakin, dalam peningkatan keterampilan *kalam* di asrama As-Shofiyah ini pastinya ada faktor penghambat dan pendukungnya.

Menurut saudari apa saja faktor penghambat dan pendukungnya?

“Boleh gak mbak kalau saya jawabnya satu persatu”

2. Boleh, kalau menurut saudari apa sajakah faktor pendukungnya?

“Begini mbak, Faktor pendukungnya ya seperti, (1) terbentuknya komunikasi yang baik antara pengurus bidang bahasa dengan seluruh santriwati, saling bantu membantu juga gitu mbak. (2) Pemilihan kosa kata yang mudah untuk dihafalkan oleh santriwati, biar santriwati itu gak kesulitan dalam menghafalkannya, masalahnya iku santriwati banyak yang protes kosa katanya susah banget gitu, makanya sekarang kosa katanya dipermudah aja. (3) disini juga diterapkannya Hukuman (*ta'zir*) yang bersifat mendidik santriwati untuk menjadi lebih baik lagi. (4) sampai-sampai adanya lingkungan berbahasa yang yang sangat mendukung

santriwati untuk mempermudah mengasah keterampilan *kalamnya*. Seperti itu lah mbak faktor pendukungnya.”

3. Kalau faktor penghambatnya sendiri seperti apa?

“Kalau faktor penghambatnya itu malah yang bikin kesel mbak. Bikin pengurus bidang bahasa kerepotan pokoknya. Saya uraikan langsung aja ya mbak, faktor penghambatnya itu (1) Perbedaan latar belakang pendidikan santriwati, lah disini itu anak-anaknya pada lulusan SMP kok dulunya, jadinya keperotan. (2) Banyaknya santriwati yang melanggar peraturan, gara-gara faktor yang pertama tadi itu mbak, makanya santriwati pada sering melanggar peraturan, alasan tidak bisa kek, susah, pokoknya banyak. (3) Sempitnya waktu yang dipakai buat melakukan kegiatan yang mampu menunjang keterampilan *kalam*, gimana gak mau sempit, disini santriatinya gak hanya mondok saja, santri disini juga sekolah umum mbak, setiap paginya. Makanya waktu yang dipakai itu mepet, sedikit banget.

## Kisi-kisi Penelitian

No	Data	Metode Pengumpulan Data				Cheklis
		Observasi	Dokumen-tasi	Wawancara-cara	Tes	
1.	Letak geografis asrama as-shofiyah pondok pesantran putri Tarbiyatut Tholabah					....
2.	Keadaan lingkungan asrama as-shofiyah					....
3.	Struktur kepengurusan di asrama as-shofiyah					
4.	Visi dan Misi asrama as-shofiyah pondok pesantran putri Tarbiyatut Tholabah					....
5.	Sejarah berdirinya asrama as-shofiyah pondok pesantran					....

	putri Tarbiyatut Tholabah					
6.	Keadaan santriwati di asrama as- shofiyah					
7.	Interaksi pengurus dengan santri di asrama as-shofiyah					....
8.	Situasi dan kondisi pembelajaran kalam di asrama as- shofiyah					....
9.	Metode apa sajakah yang digunakan dalam pembelajaran bahasa di asrama					....
10.	Kendala yang dihadapi dalam hal pemakaian bahasa					
11.	Respon santri dengan diadakannya hukuman ( <i>takzir</i> ) di asrama					....

12.	Pelaksanaan hukuman ( <i>ta'zir</i> ) di asrama as-shofiyah.					
13.	Peranan pengurus bidang bahasa dalam pelaksanaan hukuman ( <i>ta'zir</i> ) di asrama as-shofiyah					
12.	Bentuk hukuman ( <i>takzir</i> ) yang diterapkan di asrama as-sofiyah					....
13.	Peranan hukuman ( <i>takzir</i> ) terhadap keterampilan kalam di asrama					
14.	Faktor penghambat dan pendukung keterampilan <i>kalam</i> di asrama as-shofiyah					

## PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

### A. Pedoman Observasi

- 1) Letak geografis asrama as-shofiyah pondok pesantren putri Tarbiyatut Tholabah
- 2) Keadaan lingkungan sekitar asrama as-shofiyah pondok pesantren putri Tarbiyatut Tholabah
- 3) Observasi asrama
  - a. Situasi dan kondisi pembelajaran kalam di asrama as-shofiyah
  - b. Peran hukuman (*takzir*) terhadap keterampilan kalam di asrama

### B. Pedoman Dokumentasi

- 1) Letak geografis asrama as-shofiyah pondok pesantren putri Tarbiyatut Tholabah
- 2) Sejarah berdirinya asrama as-shofiyah pondok pesantren putri Tarbiyatut Tholabah
- 3) Struktur kepengurusan asrama as-shofiyah pondok pesantren Tarbiyatut Tholabah Kranji Lamongan
- 4) Visi dan Misi asrama as-shofiyah pondok pesantren putri Tarbiyatut Tholabah Kranji Lamongan.

### C. Pedoman Wawancara

1. Kepada pengurus bidang bahasa di asrama As-Shofiyah
  - a. Menurut saudara apa tujuan dari diadakannya hukuman (*takzir*)? Khususnya untuk keterampilan kalam?

- b. Bagaimana peranan saudari dalam pelaksanaan hukuman (*ta'zir*) di asrama as-hofiyah?
- c. Apakah pengurus bidang bahasa mengadakan kegiatan-kegiatan yang menunjang pembelajaran kalam di asrama as-shofiyah? Jelaskan?
- d. Bagaimana respon santri dengan diadakannya hukuman (*takzir*)?
- e. Apakah santri sering melanggar peraturan dan tidak menggunakan bahasa? Apa alasannya?
- f. Apakah ada kendala- kendala yang dihadapi dalam hal pemakaian bahasa di asrama? Apa sajakah?
- g. Bagaimanakah bentuk hukuman (*takzir*) yang diterapkan di asrama as-shofiyah?
- h. Bagaimana pelaksanaan hukuman (*takzir*) di asrama as-shofiyah pondok pesantren putri Tarbiyatut Tholabah kranji lamongan?
- i. Bagaimana peranan hukuman (*takzir*) terhadap keterampilan kalam di asrama as-shofiyah?
- j. Apakah dengan diterapkannya hukuman (*takzir*), menumbuhkan banyak kemajuan dan nilai positif terhadap keterampilan kalam santri? Contohnya?
- k. Apa sajakah faktor pendukung dan penghambat dalam upaya meningkatkan keterampilan *kalam* di asrama as-shofiyah? Jelaskan?

## 2. Wawancara kepada santri

- a. Sejak kapan anda mulai mengenal dan mempelajari bahasa arab?
- b. Apakah anda senang belajar bahasa arab?
- c. Pernahkah anda merasa bosan belajar bahasa arab? Mengapa?
- d. Bagaimanakah proses keterampilan kalam di asrama menurut anda?
- e. Apakah anda selalu menggunakan bahasa arab ketika berbicara dengan teman?
- f. Apakah anda pernah melanggar peraturan dan tidak berbicara menggunakan bahasa? Jelaskan alasannya?
- g. Apakah anda pernah dikenai hukuman? Berapa kali dan hukuman (*takzir*) apa yang anda terima?
- h. Apakah anda setuju dengan diadakannya hukuman (*takzir*)?
- i. Apakah anda pernah merasa trauma dan takut ketika mendapatkan hukuman (*takzir*)?
- j. Apakah anda pernah terbebani dan protes dengan adanya hukuman (*takzir*) di asrama?
- k. Nilai positif apakah yang anda dapatkan setelah diterapkannya hukuman (*takzir*) di asrama?







14	Nur Ilmiah																
15	Nurul Hidayah																
16	Puspitasari																
17	Rofi'atun Karimah																
18	Sahidah Fahimah																
19	Silvi Andriyani																
20	Siska Damayanti																
21	Trisnawati. A																
22	Vivin Nufianti																
23	Yunis Faridah																

- NB:** 1. Bagi setiap santriwati yang tidak mengikuti pemberian mufrodat 3x dengan alasan tidak jelas, wajib menghadap kepada pengurus bidang bahasa.
2. Santriwati yang tidak mengikuti pemberian mufrodat, harus izin kepada pengurus bahasa.







15	Nur Jannah																
16	Retno Tri Novitasari																
17	Siti Fatimah																
18	Siti Saidah																
19	Ummah Auliyani																
20	Utami																
21	Zulaichah																
22	Zumrotus Sa'idah																
23	Wafirotul Fami																

- NB:** 1. Bagi setiap santriwati yang tidak mengikuti pemberian mufrodat 3x dengan alasan tidak jelas, wajib menghadap kepada pengurus bidang bahasa.
2. Santriwati yang tidak mengikuti pemberian mufrodat, harus izin kepada pengurus bahasa.







15	Khilmatus. N																
16	Naila Izzatul Farida																
17	Nur Rohmatin																
18	Riska Amalia Nur. Kh																
19	Roudlotul Jannah																
20	Sahidatul Amalia																
21	Trisna Anggraini																
22	Uswatun Hasanah																
23	Wahnan Najakh																

- NB:** 1. Bagi setiap santriwati yang tidak mengikuti pemberian mufrodat 3x dengan alasan tidak jelas, wajib menghadap kepada pengurus bidang bahasa.
2. Santriwati yang tidak mengikuti pemberian mufrodat, harus izin kepada pengurus bahasa.

## **CURRICULUM VITAE**

Nama : Faizah  
NIM : 09420002  
TTL : Tuban, 27 Mei 1991  
Alamat Asal : Kanorejo RT 03/01, Rengel, Tuban, Jawa Timur  
No. Telp : 085 743 478 048

### **Nama Oran Tua**

Nama Ayah : Muhammad Thohar  
Nama Ibu : Sarniti

### **Riwayat Pendidikan**

1. SDN Kanorejo II (1997 - 2003)
2. MTs Mamba'us Sholikhin Suci Manyar Gresik (2003 - 2006)
3. MA Tarbiyatut Tholabah Kranji Paciran Lamongan (2006 - 2009)
4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan Pendidikan Bahasa Arab. (2009 - 2013)

Demikian curriculum vitae ini dibuat dengan sebenarnya, harap maklum adanya.

Yogyakarta, 21 Juni 2013  
Yang Membuat Pernyataan

Faizah  
09420002